

**KAJIAN KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN HUTAN
PENGGARON DI KABUPATEN SEMARANG**



Tesis

Dewi Fatmawaty

3000119410025

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

TESIS

KAJIAN KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN HUTAN
PENGGARON DI KABUPATEN SEMARANG

Disusun oleh



Dewi Fatmawaty
30000119410025

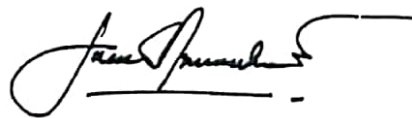
Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Kesatu



Dr. Hartuti Purnaweni, MPA
NIP. 196112021988032002

Pembimbing Kedua



Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si
NIP. 197306171999031003



Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Dr. R. B. Sularto, S.H., M. Hum
NIP. 196701011991031005

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

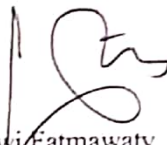


Dr. Eng Maryono, S.T., M.T
NIP. 197508112000121001

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN HUTAN
PENGGARON DI KABUPATEN SEMARANG

Disusun oleh

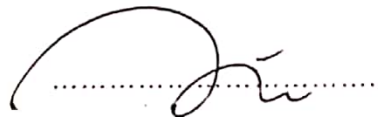

Dewi Fatmawaty
30090119410025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 27 Juni 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

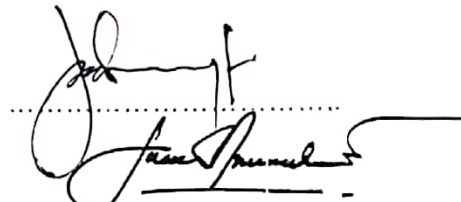
Tanda Tangan

Dr Eng Maryono, ST, MT




Anggota

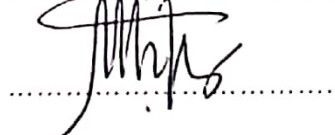
1. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc



2. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si



3. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia untuk menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 27 Juni 2023



Dewi Fatmawaty

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Grobogan, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 10 April 1987 dari pasangan Bapak Siswadi dan Ibu Sukini dan merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Juwangi Kabupaten Boyolali pada tahun 1998, kemudian pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 1 Juwangi Kabupaten Boyolali pada tahun 2001, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Kota Semarang yang diselesaikan pada tahun 2004. Penulis selanjutnya diterima di Universitas Diponegoro, Fakultas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Program Studi Ilmu Hukum pada tahun 2004 dan diselesaikan pada bulan September tahun 2008. Pada tahun 2011 penulis diterima bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan jenjang S2 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro pada tahun 2019 dengan bidang studi Perencanaan Lingkungan melalui program beasiswa dari Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) Bappenas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas ridho dan rahmat serta karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu prasyarat dalam menyelesaikan studi Program Pascasarjana pada Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Diponegoro, Semarang. Tesis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada para pihak yang terkait dalam pengelolaan Hutan Penggaron khususnya pada Kawasan Laboratorium Lapangan C-Greinde MIL Undip, KHDTK Wanadipa Undip di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan koreksi dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Apresiasi dan penghargaan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan segala kontribusi untuk terselesaikannya tesis ini, sehingga sepatutnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Dosen Pembimbing kesatu;
2. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua;
3. Dr Eng Maryono, ST., MT. dan Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc. selaku Dosen Penguji;
4. Dr. R.B. Sularto, S.H., M.H. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro;
5. Dr Eng Maryono, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro;
6. Tim Sekretariat Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yang telah memberikan kerjasama yang baik dan segala bantuan dalam proses administratif penulisan tesis ini;

7. Biro Sumber Daya Manusia Kantor BPK RI yang telah memberikan kesempatan, dukungan, kerjasama, dan segala bantuan dalam proses administratif penyelesaian tesis ini;
8. Pejabat struktural dan teman-teman staf pada Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini;
9. Pusbindiklatren Bappenas yang telah memberikankan dukungan pembiayaan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Magister ini;
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan sepenuh hati kepada penulis;
11. Segenap narasumber dari KHDTK Wanadipa Undip, Perum Perhutani KPH Semarang, Perum Perhutani BKPH Penggaron, praktisi lapangan dan penggarap lahan di KHDTK Wanadipa Undip yang berkenan penulis wawancarai dalam penyusunan tesis ini;
12. Teman-teman mahasiswa Magister Ilmu Lingkungan Program Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas Angkatan tahun 2019 atas dukungan semangat yang luar biasa;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungannya untuk penyusunan tesis ini.

Akhir kata penulis sampaikan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih dalam mendukung upaya perwujudan pengelolaan Hutan Penggaron yang lestari dan berkelanjutan.

Semarang, 27 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
RIWAYAT HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.1. Latar Belakang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.2. Perumusan Masalah	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.3. Tujuan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4. Manfaat Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.5. Originalitas Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.6. Kerangka Pemikiran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA...	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1. Sumber Daya Hutan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Wanadipa Undip	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3. Pembangunan Berkelanjutan	Kesalahan! Bookmark tidak determined.
2.4. Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Kesalahan! Bookmark tidak determined.

2.5. Analisis Keberlanjutan.... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB III METODE PENELITIAN **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.1. Jenis Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.2. Ruang Lingkup Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.2.2. Alat dan Bahan Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.2.3. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.3.1. Definisi Konseptual **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.3.2. Definisi Operasional **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.4. Metode Analisis Data..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1. Analisis Status Keberlanjutan dan Atribut Sensitif yang Berpengaruh pada Dimensi Ekologi..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.2. Analisis Status Keberlanjutan dan Atribut Sensitif yang Berpengaruh pada Dimensi Ekonomi... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.3. Analisis Status Keberlanjutan dan Atribut Sensitif yang Berpengaruh pada Dimensi Sosial..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.4. Status Keberlanjutan Hutan Penggaron Secara Multidimensi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.5. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Data Lapangan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.6. Uji Validitas dan Uji Ketepatan MDS**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

5.1. Kesimpulan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

5.2. Saran

.....**K**

esalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3. 1. Metode Pengumpulan Data dalam Menentukan Status Keberlanjutan Pengelolaan Hutan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3. 2. Nilai Indeks dan Kategori Status Keberlanjutan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 1. Hasil Penilaian Atribut pada Dimensi Ekologi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 2. Hasil Inventarisasi Jenis Flora pada Kawasan Laboratorium Lapangan C-Greinde MIL Undip di KHDTK Wanadipa Undip **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 3. Hasil Penilaian Atribut pada Dimensi Ekonomi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 4. Hasil Penilaian Atribut pada Dimensi Sosial **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 5. Hasil Pengujian Validitas dengan SPSS **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 6. Hasil Pengujian Reliabilitas dengan SPSS **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 7. Nilai indeks keberlanjutan dengan analisis MDS dan Monte Carlo **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 8. Hasil Pengujian Ketepatan dengan Metode MDS..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Konsep Kerangka Pemikiran Menegenai Kajian Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Penggaron	13
Gambar 3. 1. Peta Lokasi Penelitian.....	23
Gambar 4. 1. Nilai Indeks Keberlanjutan Dimensi Ekologi	42
Gambar 4. 2. Hasil Analisis Lverage pada Dimensi Ekologi	
Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
Gambar 4. 3. Nilai Indeks Keberlanjutan pada Dimensi Ekonomi.....	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Gambar 4. 4. Hasil Analisis Lverage pada Dimensi Ekonomi.....	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Gambar 4. 5. Nilai Indeks Keberlanjutan pada Dimensi Sosial.....	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Gambar 4. 6. Hasil Analisis Lverage pada Dimensi Sosial.....	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Gambar 4. 7. Diagram Layang Indeks Keberlanjutan Hutan Penggaron	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Pengisian Kuesioner

Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Atribut

Lampiran 4. Tabel R

Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS

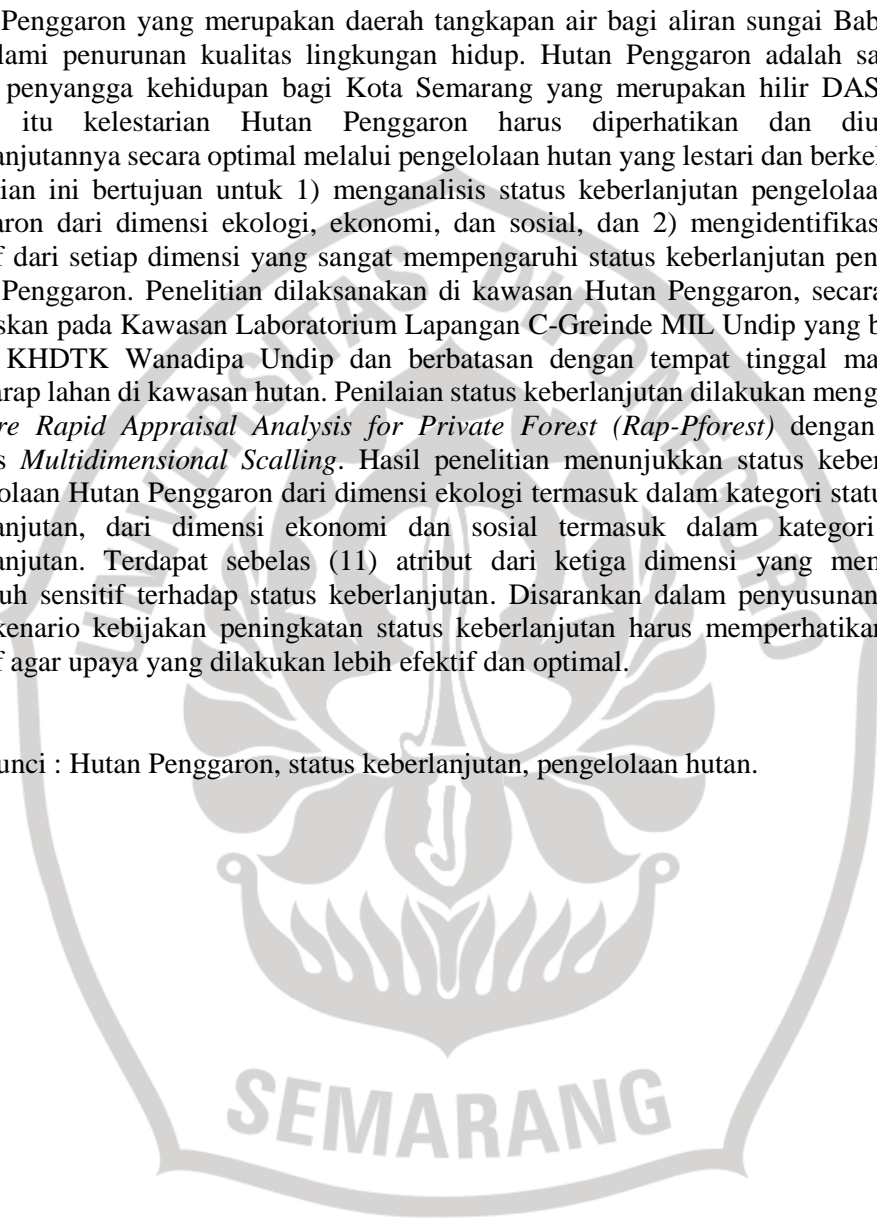
Lampiran 6. Dokumentasi Foto



ABSTRAK

Hutan Penggaron yang merupakan daerah tangkapan air bagi aliran sungai Babon telah mengalami penurunan kualitas lingkungan hidup. Hutan Penggaron adalah salah satu sistem penyangga kehidupan bagi Kota Semarang yang merupakan hilir DAS Babon. Untuk itu kelestarian Hutan Penggaron harus diperhatikan dan diupayakan keberlanjutannya secara optimal melalui pengelolaan hutan yang lestari dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis status keberlanjutan pengelolaan Hutan Penggaron dari dimensi ekologi, ekonomi, dan sosial, dan 2) mengidentifikasi atribut sensitif dari setiap dimensi yang sangat mempengaruhi status keberlanjutan pengelolaan Hutan Penggaron. Penelitian dilaksanakan di kawasan Hutan Penggaron, secara khusus difokuskan pada Kawasan Laboratorium Lapangan C-Greinde MIL Undip yang berada di dalam KHDTK Wanadipa Undip dan berbatasan dengan tempat tinggal masyarakat penggarap lahan di kawasan hutan. Penilaian status keberlanjutan dilakukan menggunakan *software Rapid Appraisal Analysis for Private Forest (Rap-Pforest)* dengan metode analisis *Multidimensional Scalling*. Hasil penelitian menunjukkan status keberlanjutan pengelolaan Hutan Penggaron dari dimensi ekologi termasuk dalam kategori status cukup berkelanjutan, dari dimensi ekonomi dan sosial termasuk dalam kategori kurang berkelanjutan. Terdapat sebelas (11) atribut dari ketiga dimensi yang memberikan pengaruh sensitif terhadap status keberlanjutan. Disarankan dalam penyusunan strategi atau skenario kebijakan peningkatan status keberlanjutan harus memperhatikan atribut sensitif agar upaya yang dilakukan lebih efektif dan optimal.

Kata kunci : Hutan Penggaron, status keberlanjutan, pengelolaan hutan.



ABSTRACT

Penggaron Forest which is a water catchment area for the Babon River flow has experienced a decline in environmental quality. Penggaron Forest is one of the life support systems for the City of Semarang which is downstream of the Babon Watershed. For this reason, the conservation of the Penggaron Forest must be considered and efforted for its optimal sustainability through sustainable forest management. This study aims to 1) analyze the sustainability status of Penggaron Forest management from ecological, economic, and social dimensions, and 2) identify sensitive attributes from each dimension that greatly affect the sustainability status of Penggaron Forest. The research was carried out in the Penggaron forest area, specifically aimed at the C-Greinde Field Laboratory Area MIL Undip which is within the KHDTK Wanadipa Undip and bordered by the residence of the cultivating community land in the forest area. The assessment of sustainable status is carried out using the Rapid Appraisal Analysis for Private Forest (Rap-Pforest) software with the Multidimensional Scaling analysis method. The results showed that the sustainability status of Penggaron Forest Management from the ecological dimension was included in the moderately sustainable, although from the economic and social dimensions was included in the less sustainable. There are eleven (11) attributes from the third dimension which give a sensitive effect on sustainable status. It is suggested that in formulating a strategy or policy scenario, increasing implementation status is necessary paying attention to the sensitive attribute so that the efforts made are more effective and optimal.

Keywords: Penggaron Forest, sustainability status, forest management

